



Bersihkan Abu Vulkanik di Pepohonan



ISTIMEWA

PENGARAHAN -- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan pengarahan saat memimpin apel bersama di halaman Kecamatan Jetis Kota Jogja, Senin (17/2) kemarin. Bersama Danrem 072/PMK, Kapolda dan berbagai elemen masyarakat, Sultan terjun langsung memberikan petunjuk dan arahan dalam upaya pembersihan abu vulkanik letusan Gunung Kelud di wilayah DIY.

JOGJA -- Berbagai elemen masyarakat melakukan kerja bakti masal pembersihan abu vulkanik Gunung Kelud, Senin (17/2) kemarin. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan apel bersama yang melibatkan 840 orang gabungan dari unsur TNI, Polri, pemerintah dan masyarakat di halaman kantor Kecamatan Jetis.

Bertindak selaku pengambil apel adalah Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Hadir dalam kesempatan itu Danrem 072/PMK Brigjen TNI MS Fadhilah, Kapolda DIY Brigjen Haka Astana, Danlanal, walikota dan tokoh masyarakat.

Gubernur menyatakan agar ada pembersihan abu vulkanik yang berada di atap rumah serta pepohonan. Debu yang masih menempel di bagian atas rentan bertebangan

jika terembus angin. Meski demikian, warga tidak perlu susah payah naik pohon atau atap rumah.

"Cukup digelontor air saja agar debunya turun. Kita semua berharap ada hujan. Tapi tidak usah menunggu, semua harus bergerak," terang Sultan saat memberi pengarahan kepada ratusan warga sebelum kerja bakti masal digelar. Adapun sasaran kerja bakti ini antara lain jalan-jalan utama di Kota Jogja, sekolah, pasar dan Bandara Adisutjipto.

Sedangkan Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI MS Fadhilah menerangkan Korem 072/Pmk akan selalu siap membantu Pemerintah DIY menangani dampak abu vulkanik dari bencana erupsi Gunung Kelud yang

>> KE HAL 7

Tindak Lanjut

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Bersihkan Abu

Sambungan dari hal 1

melanda DIY.

Danrem berharap setelah kegiatan kerja bakti masal ini perputaran ekonomi wilayah DIY kembali normal serta anak sekolah dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing. "Seluruh jajaran Korem 072/PMK siap untuk membantu masyarakat mengatasi abu vulkanik ini," kata Danrem.

Kapenrem Mayor (Inf) Munasik menambahkan dalam kegiatan kerja bhakti masal ini Gubernur bersama Forkominda DIY melakukan peninjauan dan pengarahan langsung ke Perempatan Pingit, Pasar Kranggan, SDN Jetisharjo dan SMAN 11.

Korban kecelakaan

Satu rangkaian dengan kegiatan ini, bersama dengan rombongan Pejabat Forkominda DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X membezuk korban kecelakaan dampak abu vulkanik letusan Gunung Kelud, di Rumah Sakit Panti Rapih.

Tiga orang korban kecelakaan masing-masing Cintya warga Glagahsari. Dia mengalami kecekaan lalu lintas tunggal pada hari Jumat (14/2)

pagi usai mengantar ibunya dari terminal terpeleset debu di Jalan Imogiri selatan Giwangan.

Korban kedua, Supri warga Mranggen Kidul. Dia jatuh hari Minggu (16/2) dari tangga ketika membersihkan abu vulkanik di atas atap Vihara Mranggen. Supri dirawat di Panti Rapih karena tulang belkaang retak dan gegar otak ringan.

Kemudian Tri Wiaryatun SPd, guru SLB Bakti Siwi Sendangadi Mlati Sleman yang mengalami kecelakaan Sabtu (15/2) di Ketingan Tirtoadi Mlati Sleman. Kendaraannya terpeleset abu vulkanik dan jatuh, korban terluka pada tulang belakangnya.

Sultan turut prihatin dan berharap serta mendoakan agar para korban kecelakaan cepat sembuh dan bisa beraktivitas kembali seperti sedia kala.

Sultan bersama rombongan kemudian meluncur ke Bandara Adisutjipto Jogja. Sultan disambut Andi Gunawan Wirson selaku Manajemen Bandara Adisutjipto Jogja.

Menurut Gubernur DIY, bandara lebih cepat dibuka lebih baik sehingga perekonomian Jogja berputar kembali dengan adanya tamu atau wisatawan berkunjung

melalui bandara ini. Sedangkan Andi Wilson mengatakan pembersiah debu vulkanik dampak Letusan Gunung Kelud sudah hampir selesai, tinggal *final check* saja.

Lebih lanjut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengajak semua komponen masyarakat bergotong-royong untuk membersihkan debu vulkanik dampak dari letusan Gunung Kelud.

"Kekuatan DIY adalah kebersamaan. Sebab kebersamaan dan kegotong-royongan seperti ini menjadi sesuatu yang sangat penting. Jogja ini cepat bersih maka perekonomian DIY segera berputar kembali," kata Sultan.

Harapannya tidak makin banyak warga DIY yang berobat di rumah sakit sehingga tidak ada alasan lain kecuali bagaimana Jogja ini makin cepat bersih.

Turut mendampingi Gubernur DIY antara lain Kepala Dinas PU dan ESDSM Rani Syamasinarsi, Kepala BPBDDIYGatotSaptiadi, Sekda DIY Drs Ichsanuri, Kepala DPPKA DIY Bambang Wisnu Handoyo, Kepala Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Sigit Haryanta serta Walikota Jogja Haryadi Suyuti. (sri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005